

## Dr. Capt. Fausta Ari Barata, MM.

# Manajemen Risiko Industri Logistik di Masa Pandemi Covid-19

**KEMUNCULAN** virus yang diidentifikasi sebagai Covid-19 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2/SARS-CoV-2) berdampak begitu luas dan merubah tatanan kehidupan masyarakat disegala sektor, khususnya sektor ekonomi. Berbagai kebijakan telah diambil oleh pe-merintah, mulai dari social distancing, kebijakan WFH (Work from Home), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan bahkan pem-berlakuan kebijakan new normal. Dampak langsung yang dirasakan Indonesia akibat Covid-19 ini adalah menurunnya permintaan bahan mentah dari China seperti batu bara dan kelapa sawit. Investorpun menunda investasi mereka karena ketidakjelasan supply chain (rantai pasok) atau akibat asumsi pasar yang berubah.

Sector logistik, terjadi penurunan pengiriman barang secara drastis hingga 70-80% (Asosiasi Logistik Indonesia, 2020). Hal ini akibat anjloknya per-mintaan pengiriman barang, karena terganggunya transaksi impor dan ekspor. Tiongkok sebagai mitra dagang terbesar Indonesia (setara dengan 20% total perdagangan dengan semua mitra) mengalami penurunan hingga 30% akibat pandemi ini. Penurunan itu imbas dari larangan pengiriman via udara sejak Januari, dan terbatasnya pengiriman barang via laut. Namun di tingkat domestic, ada kenaikan pengiriman makanan dan bahan makanan segar hingga 80% dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah, pedagang di pasar, dan e-commerce, serta pengiriman alat kesehatan dan bahan baku untuk pembuatan cairan pembersih.

**Manajemen Risiko Industri Logistik**  
Pandemi Covid-19 yang melanda

dunia, tentu harus disikapi dengan bijak dan profesional. Mau tidak mau pemerintah harus mempersiapkan manajemen risiko untuk meminimalisir persoalan dan kerugian di berbagai sektor dan lini, dan untuk manajemen resiko industri logistik yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah:

Pertama, melakukan pemetaan terhadap mata rantai pasok. Pemetaan terhadap mata rantai pasok dalam

lingkungan bisnis, tentu berdampak pada tingkat risiko yang dihadapi, untuk itu harus perlu dilakukan evaluasi berkala pada kegiatan bisnis, serta melakukan pemantauan dan pengendalian risiko untuk menjaga performa bisnis. Evaluasi risiko dilakukan untuk memeriksa kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan, serta rentang waktu yang ditetapkan. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan

pengendalian dapat menggunakan metode mitigasi risiko yaitu lindung nilai dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian yang akan timbul dari proses bisnis.

Keempat, melakukan desain terhadap prosedur keamanan. Desain terhadap prosedur keamanan sangat urgen di saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Desain terhadap prosedur keamanan yang harus dilakukan antara lain dengan: 1) Membangun sistem dan prosedur komunikasi dengan penyedia atau pemasok dalam situasi terburuk; 2) Mengidentifikasi potensi penyedia atau pemasok lain; 3) Mengkomunikasikan keterbatasan dan langkah-langkah manajemen risiko kepada pengguna atau konsumen.

Kelima, manajemen krisis. Untuk menangani pandemic covid-19, perusahaan harus melakukan manajemen krisis dimana perusahaan mempersiapkan sistem untuk mengelola situasi darurat atau tidak terduga yang memengaruhi pemangku kepentingan, karyawan, pelanggan, dan pendapatan perusahaan.

Keenam, monitoring dan tracking. Perusahaan harus senantiasa memantau perkembangan setiap kebijakan yang diambil pemerintah baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah untuk melakukan adaptasi dan langkah antisipatif terhadap proses bisnis secara cepat dan tepat.

Ketujuh, biaya dan efisiensi. Situasi tidak terduga seperti pandemic covid-19 ini perusahaan harus memeriksa ulang dan mengantisipasi segala biaya yang mungkin timbul serta melakukan efisiensi dalam pengoperasian usaha yang ada. ■



**Dr. Capt. Fausta Ari Barata, M.M.**

Penulis adalah Dosen dan juga sebagai (Assistant Professor) Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya 2019. Selain itu, juga aktif sebagai Reviewer JResLit (Journal of Research Literature) USA dan JGBMR (Journal of Global Business & Management Review) UIB Batam hingga sekarang. Disamping aktivitas mengajar, Dr. Capt. Fausta Ari Barata, M.M juga menjadi pimpinan dan sekaligus pendiri FAB ENTERPRISES Group (www.fab-enterprises.com) dari 2011 hingga hari ini. FAB ENTERPRISES Group adalah perusahaan logistik pihak keempat (4PL) yang melayani logistik, pergudangan, rantai pasokan, dan konsultan.



(www.fab-enterprises.com)

proses bisnis perlu dilakukan untuk mengetahui potensi permasalahan yang timbul akibat adanya gangguan pada pengiriman pasokan atau logistik. Pemetaan ini akan memandu manajemen untuk mengantisipasi ketika terjadi keterlambatan proses manufaktur yang disebabkan oleh pandemi global Covid-19.

Kedua, melakukan evaluasi terhadap risiko, pemantauan dan pengendalian risiko. Perubahan situasi

melihat perkembangan usaha dan kondisi eksternal hingga pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing atau konsistensi antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan pelaksanaannya.

Ketiga, penyusunan pengendalian risiko. Penyusunan sistem pengendalian risiko diselenggarakan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di awal. Penetapan

## UNDIAN SIMPEDA BANK BPD DIY Dalno Menangkan Emas 25 Gram

**WONOSARI (KR)** - Dalno Legowo nasabah Bank BPD DIY Cabang Wonosari menjadi orang yang beruntung karena memenangkan undian tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda) berupa emas 25 gram. Hadiah diserahkan Pemimpin BPD DIY Cabang Wonosari Plati Soulistyanti dan diterima langsung Dalno Legowo, Selasa (11/8).



KR-Dedy EW

**Plati Soulistyanti simbolis menyerahkan hadiah emas.**

Soulistyanti. Undian Simpeda Bank BPD DIY ini diundi untuk lokal DIY satu kali dan 2 kali tingkat nasional se Indonesia. Dalno Legowo mengaku bersyukur memenangkan undian Simpeda Bank BPD DIY berupa 25 gram emas. Karena menjadi nasabah sudah cukup lama.

Menurutnya layanan Bank BPD DIY kini sa-

ngat bagus. Termasuk layanan transaksi keuangan, semakin mudah dengan digitalisasi. Produk *mobile banking* BPD DIY sangat membantu berbagai transaksi. Akses layanan ATM maupun produk lain cukup mudah, sehingga layanan sangat memuaskan. Semoga Bank BPD DIY semakin berkembang," jelasnya. (Ded)-f

## DEKATKAN PELAYANAN KPPD Akan Datangi Wajib Pajak

**WONOSARI (KR)** - Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kabupaten Gunungkidul mengoptimalkan pelayanan bagi wajib pajak kendaraan bermotor (Ranmor) perbatasan antara Gunungkidul dengan Jawa Tengah dengan mendatangi wajib pajak ke kalurahan-kalurahan. Harapannya agar masyarakat yang jauh dari pusat pelayanan tidak terkendala jarak dan kewajiban untuk membayar pajak dapat terlayani dengan lancar.

"Kita berharap pelayanan masyarakat semakin dipermudah terutama mereka yang jauh dari pusat pelayanan," kata

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BP-KAD) DIY Bambang Wisnu Handoyo dalam sosialisasi peraturan perundang-undangan Pajak Kendaraan Bermotor dan Balik nama di Kantor Kapanewon Girisubo, Gunungkidul, Rabu (12/8)

Terkait dengan kemudahan dan peningkatan pelayanan wajib pajak, saat ini sudah seluruh kawasan perbatasan memperoleh pelayanan terdekat. Khusus untuk Kapanewon Girisubo dan Rongkop ini dinilai Bambang Wisnu Handoyo telah memiliki kesadaran dalam membayar pajak cukup tinggi. Karena itu

kesadaran yang demikian tersebut hendaknya dipertahankan dan bahkan bisa ditingkatkan.

Dari total wajib pajak yang ada baik di Kapanewon Girisubo dan Rongkop tercatat sekitar 5 persen atau sebanyak 500 wajib pajak yang menunggak dari total kendaraan bermotor sebanyak 18.000 unit. Peningkatan dengan mendekati pelayanan kepada wajib pajak nantinya bisa menjadi salah satu solusi hingga jumlah wajib pajak menunggak bisa ditekan.

"Kepada para lurah desa kami mohon bantuannya untuk mensosialisasikan program ini, jika pembayaran pajak lancar akan mendukung pula Pendapatan Asli daerah (PAD)," ujarnya.

Sosialisasi pajak ranmor dan balik nama kendaraan bermotor wilayah perbatasan ini dihadiri seluruh Lurah Desa se Kapanewon Girisubo dan Rongkop. Hadir dalam kesempatan tersebut Penuwu Girisubo Agus Riyanto MM, Kepala KPPD Gunungkidul M Yulianto dan Forkompincam Kapanewon Girisubo dan Rongkop. (Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

**Bambang Wisnu Handoyo sosialisasi pajak ranmor di Girisubo.**

## GELOMBANG TINGGI PANTAI SELATAN 1 Orang Hilang, Kapal Dihantam Ombak 6 Selamat

**WONOSARI (KR)** - Subardi (38) warga Kapanewon Nglipar Lor, Kapanewon Nglipar, Gunungkidul dilaporkan hilang digulung ombak saat memancing ikan di Pantai Wediombo, Girisubo, Rabu (12/8) pagi. Satu orang Hilang, kapal dihantam ombak 6 Selamat.

Saat sedang dilakukan proses pencarian oleh Tim SAR Korwil I dan II juga terjadi kecelakaan laut di Pantai Sadeng, sebuah kapal dengan 6 AKB dihantam gelombang tinggi.

ke-6 orang tersebut berhasil diselamatkan tim SAR. "Sampai saat ini korban masih dalam pencarian dengan kondisi gelombang masih cukup tinggi," kata Koordinator SAR Satlin-

Rabu (12/8).

Saat itu, istri korban kebingungan setelah mendapati suaminya tidak lagi terlihat di lokasi tempatnya memancing akibat digulung ombak. Saksi kemudian melakukan pencarian di sekitar lokasi itu dan tidak ditemukan kemudian melaporkan kejadian ini ke Posko SAR. "Kami mengetahui kejadian tersebut dari istri korban," ujarnya.

Petugas SAR yang mendapat laporan tersebut kemudian melakukan upaya pencarian baik darat maupun laut. Meski demikian, upaya yang dilakukan hingga saat ini belum

membuahkan hasil. Pencarian di lakukan melalui darat di sekitar lokasi kejadian dan melalui laut menggunakan perahu jukung.

Adapun kendala yang dialami saat ini ialah adanya peningkatan gelombang laut sesuai prediksi BMKG terjadi gelombang tinggi mencapai 3 sampai 4 meter. Selain insiden pemancing tergulung ombak, pada saat hampir bersamaan, Tim SAR wilayah I juga menangani adanya kasus kecelakaan kapal di Pantai Sadeng, Kapanewon Girisubo dan kapal dengan 6 anak buah kapal berhasil diselamatkan. (Bmp)-f

## September, Pemilos SLTA Serentak

**WATES (KR)** - Pemilihan OSIS (Pemilos) SLTA yakni tingkat SMA/SMK sederajat di Kabupaten Kulonprogo untuk pertama kalinya akan diadakan serentak September 2020. Kegiatan Pemilos serentak ini adalah program sosialisasi bagi pemilih pemula yang diinisiasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo.

Pemilos serentak ini akan digelar pada 20-26 September 2020, dengan melibatkan 53 SMA/SMK, tujuh Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta, dan 15 Madrasah Tsana-

wiyah swasta dan negeri di Kulonprogo. Sebelum pelaksanaan pemilos serentak, KPU akan memberi pelatihan kepada Panitia Pemilihan OSIS (PPO) masing-masing tiga siswa dan satu pendamping.

"Penyelenggaraan Pemilos serentak untuk mengedukasi para pelajar yang notabene pemilih pemula tentang pentingnya demokrasi. Di samping itu juga untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum mendatang," ungkap Ketua KPU Kulonprogo, Ibah Muthiah usai audiensi dengan Bupati Kulonprogo

Drs H Sutedjo, terkait penyelenggaraan Pemilos Serentak 2020 di Ruang Menoreh Kompleks Pemkab Kulonprogo, Selasa (11/8).

Menurutnya, selama ini partisipasi pemilih pemula di Kulonprogo dalam setiap agenda pemilu tergolong masih rendah. KPU Kulonprogo mencatat, pada pemilu 2019 lalu, jumlah pemilih pemula baru 13.924 orang dari total Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan (DPThp) yakni 334.893 orang. Jika dipersentase, maka pemilih pemula di Kulonprogo baru berkisar 4,18 persen. (Wid/Rul)-f

## KELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA

### DLH Targetkan Kalurahan Miliki Bank Sampah

**WATES (KR)** - Pengelolaan bank sampah di Kulonprogo menggeliat kembali setelah sekitar tiga bulan menghentikan kegiatan ikut terdampak pandemi Covid-19. Setiap kalurahan/kelurahan ditargetkan memiliki lembaga pengelolaan sampah rumah tangga.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo, Sumarsana mengungkapkan di tengah masa pandemi Covid-19, mentergetkan di setiap kalurahan/kelurahan memiliki bank sampah untuk mengelola sampah rumah tangga di wilayahnya masing-masing. "Di masa pandemi Covid-19 hendaknya sampah tetap dikelola dengan baik. Tiap kalurahan/kelurahan minimal seharusnya memiliki bank sampah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat," ujar Sumarsana, kemarin.

Menurutnya, bank sampah hingga saat ini baru tercatat sekitar 76 unit tersebar di 34 kalurahan. Masih terdapat sekitar 54 kalurahan belum memiliki bank sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga tidak jelas, berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan.

Penasihat Bank Sampah Induk 'Dhuawar Sejahtera' Sugiyanto ditemui terpisah di Kalurahan Sendangsari mengungkapkan sebagian bank sampah beroperasi kembali setelah terhenti di masa pandemi Covid-19.

"Pengelolaan bank sampah sudah beroperasi kembali sejak Juli 2020. Hingga saat ini memiliki 18 unit bank sampah tersebar di Sendangsari, Kedungsari, Margosari, Karangari dan Kalurahan Sidomulyo," ujar Sugiyanto.

Petugas dengan mentaati protokol kesehatan Co-

vid-19, katanya mengumpulkan hasil pemilahan sampah rumah tangga dan pencatatan sebagai tabungan. Pengambilan uang tabungan minimal dalam jangka waktu satu tahun sekali.

Menurutnya, bank sampah menjadi salah satu jalan keluar mengedukasi masyarakat untuk pengelolaan sampah organik maupun anorganik yang dihasilkan rumah tangga.

"Selain membantu pemerintah dalam pengelolaan sampah, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Setiap sampah yang dikumpulkan akan dihargai," jelasnya. (Ras)-f



KR-Agussutata

**Pengelola bank sampah 'Dhuawar Sejahtera' mengumpulkan sampah rumah tangga.**